



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

# Sakko - Sakkona I Tenri

## Sakko - Sakko Tenri



**B2**

Penulis: Nurkhalishah  
Penerjemah: Ramadhan  
Illustrator: Muhammad Yusuf





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

# sakko – Sakkona I Tenri

Sakko – Sakko Tenri

Penulis: Nurkhalishah  
Penerjemah: Ramadhan  
Illustrator: Muhammad Yusuf



# **Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.**

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasasulsel@ kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**SAKKO-SAKKONA I Tenri**  
**‘SAKKO-SAKKO TENRI’**

Penulis : Nukhalishah  
Penerjemah : Ramadhan  
Ilustrator : Muhammad Yusuf  
Penyunting : 1. Faisal Oddang  
                  2. Amriani H  
Penata Letak : Muhammad Yusuf

## **Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh  
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan  
Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar  
<https://balaibahassulsel.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024 ISBN 978-602-358-721-6

Isi buku ini menggunakan huruf  
Andika New Basic ii, 30 hlm: 21 x 29,7 cm.

## KATAPENGANTAR

### MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.



## KATA PENGANTAR

### KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4–6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (picture book) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema “Pemajuan Budaya lokal” bersubstansi STEAM (science, technology, engineering, art, dan math).

Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni cerita-cerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan. Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

**Ganjar Harimansyah**  
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan



## SEKAPUR SIRIH

Alhamdulillah, puji syukur atas segala nikmat Allah Azza Wa Jalla sehingga buku ini selesai. Salam serta shalawat senantiasa terkirim untuk Nabiullah Muhammad Shallallahu Alaihi Wa Sallam, teladan dalam kehidupan umat manusia.

Buku ini Penulis persembahkan sebagai bahan bacaan yang semoga dapat menjadi sarana pelestarian kuliner lokal khas Sulawesi Selatan.

Buku ini memiliki jalan cerita yang mengingatkan Penulis kepada teman teman masa kecil yang saat itu sangat menikmati jajanan Sakko Sakko. Kenangan itu juga membuat Penulis berharap buku ini menjadi hadiah terindah untuk orang orang baik yang telah hadir dalam kehidupan Penulis sejak masa kanak kanak hingga hari ini. Terkhusus, untuk ibunda Andi Bungalia Arno dan Almarhumah Sitti Bahriah. Semoga buku ini menjadi amal jariyah mereka.

Teruntuk suami dan putera puteriku, semoga buku ini menjadi berkah untuk keluarga kecil kita.

Teruntuk penerjemah dan ilustrator buku ini, semoga diskusi diskusi panjang kita dalam proses penulisan buku ini menjadi amal ibadah yang diterima oleh Allah Azza Wa Jalla.

Terimakasih Penulis ucapkan kepada segenap keluarga besar Balai Bahasa Sulawesi Selatan yang telah memberikan bimbingan teknis sehingga buku ini dapat diterbitkan.

Terimakasih kepada keluarga besar Forum Lingkar Pena Sulawesi Selatan yang telah menjadi tempat terbaik bagi Penulis dalam mengembangkan diri dalam dunia kepenulisan.

Terimakasih kepada segenap keluarga besar Sekolah Entrepreneur Tahfidz Muamalah Al Qudsiyah, sekolah tempat Penulis mengabdikan yang telah memberi kontribusi positif dalam keseharian Penulis.

Semoga buku ini memberi kebaikan kepada segenap pembaca.





*Meloi lao maccule I Tenri ri  
bolana I Sitti.*

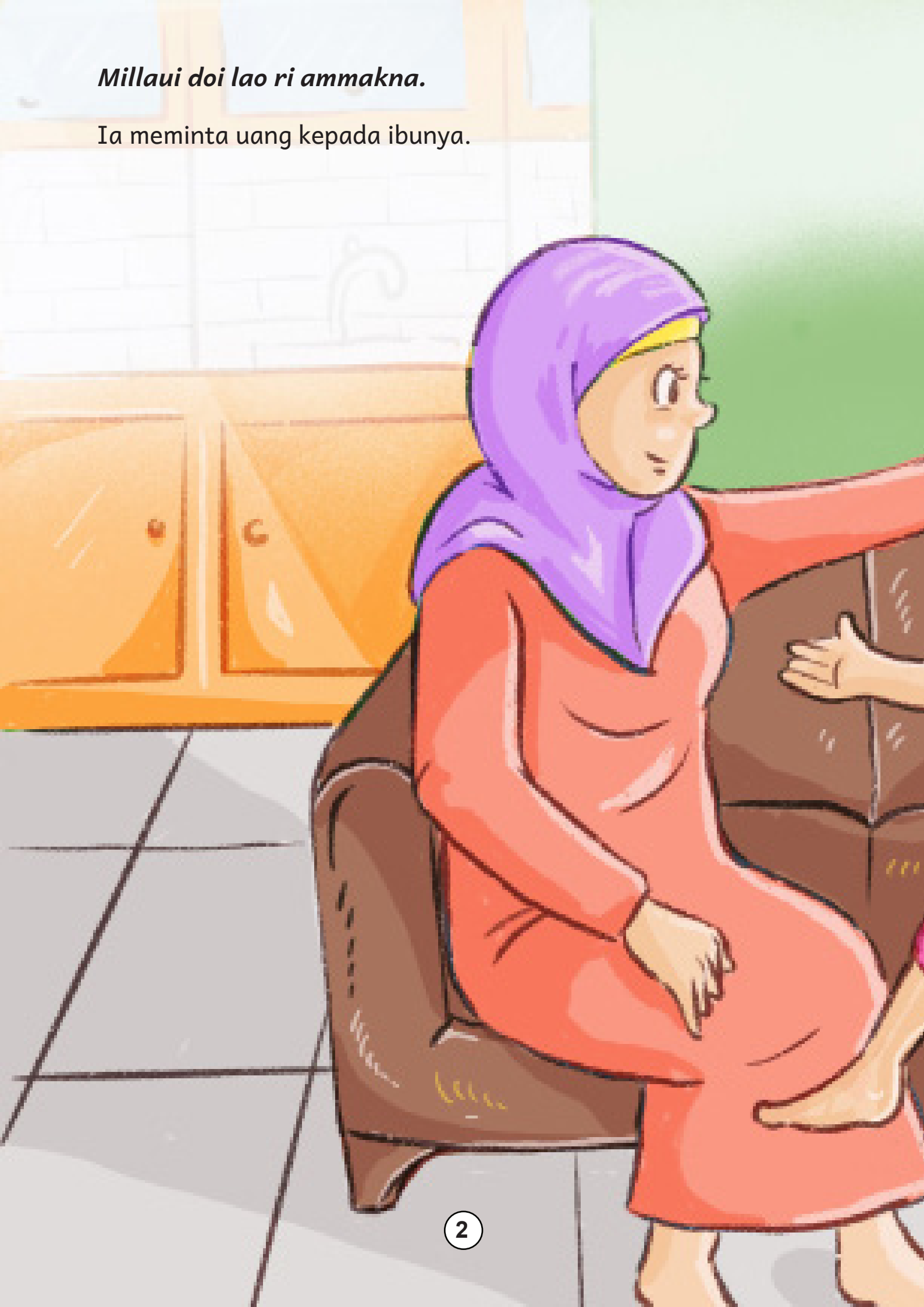
Tenri ingin pergi bermain di  
rumah Sitti.





*Millau i doi lao ri ammakna.*

Ia meminta uang kepada ibunya.





*Elokki melli karoppo na  
golla-golla.*

Ia ingin membeli kerupuk  
dan permen.



*Riamparangi makbalanca  
ku ammakna.*

*Naeraki makkebu  
sakko-sakko I Tenri.*

Ibu melarangnya jajan.

Dia mengajak Tenri membuat  
sakko-sakko.





*Aga riaseng sakko-sakko, Ammak?*

Apa itu sakko-sakko, Bu?



*Ricaritangngi wettu baiccuna ammakna.  
Sakko-sakko iyanaritu anre-anre pappojina.*

Ibu menceritakan masa kecilnya.  
Tentang sakko-sakko makanan kesukaannya.





*Sakko-sakko riasengangi ku ammakna.  
Becce laung asenna ri kampongna datokna.*

Ibu menyebutnya *sakko-sakko*.  
Di kampung kakek namanya *becce laung*.



*Nasilongenni ammakna ri dapurengnge I Tenri.*

Tenri menemani ibunya di dapur.





*Nappassadiani labbu nakalukue.*

Mereka menyiapkan tepung beras dan kelapa.



*Magguruni makkebbu sakko-sakko I Tenri.*

Tenri belajar membuat sakko sakko.





*Jajini sakko-sakko na I Tenri.*

Sakko-sakko Tenri telah matang.



***MeloknI Tenri cobai.  
Namo pella mupa ri lilana nasanrukni.***

Tenri ingin mencobanya.  
Ia menyendoknya meski masih panas di lidah.



*Micawai Ammakna mitai.  
Micawa tonni I Tenri.*

Ibu tertawa melihatnya.  
Tenri ikut tertawa.





*Risuroi mattajeng angkena makecce.  
Engka palek kelong-kelongna becce laung iyarega sakko-sakko.  
Rikelonganni ku ammakna.*

Ibu memintanya menunggu dingin.  
Ternyata becce laung atau *sakko-sakko* ada lagunya.  
Ibu menyanyikan untuknya.



*Marennui I Tenri nameloki naangkalinga.*

Tenri senang dan penasaran ingin mendengarnya.





*Makkelongni ammakna I Tenri.*

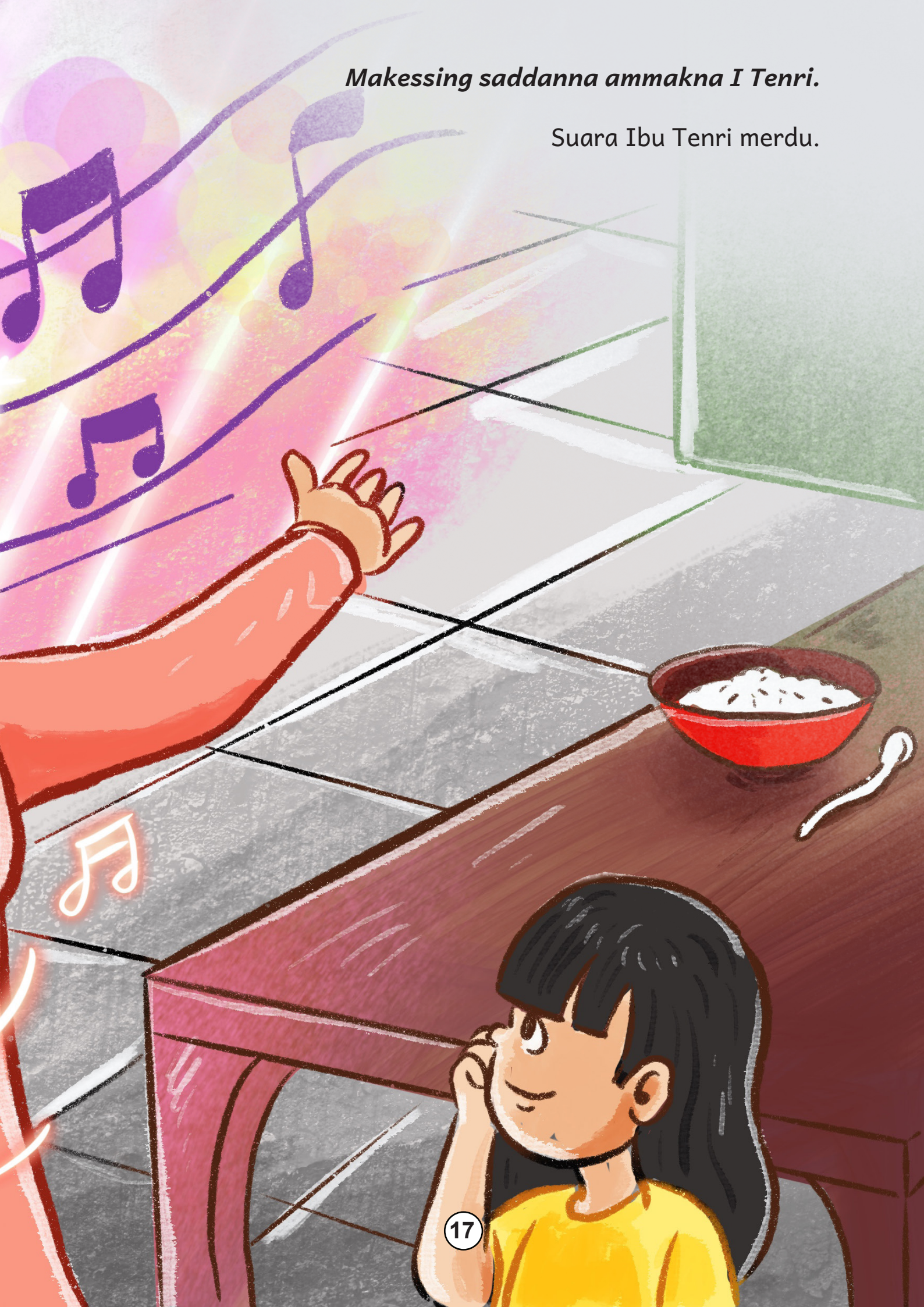
Ibu Tenri pun bernyanyi.





*Makessing saddanna ammakna I Tenri.*

Suara Ibu Tenri merdu.





*Makkelongni I Tenri sibawa ammakna.*

Tenri dan Ibunya bernyanyi bersama.





*Nasanrukni Ammakna sakko-  
sakkoe lao ripenne.*

*Nacobani I Tenri.*

Ibunya menyendokkan *sakko-  
sakko* ke piring.

Tenri pun mencobanya.



*Risuroi sakbarak I Tenri ku ammakna.*

*Ditaroi golla napejje cedde  
ku ammakna namassipa.*

Ibu meminta Tenri bersabar.

Ibu menambahkan sedikit gula dan  
garam agar lebih nikmat.





*NacobanI Tenri.  
Massipa tongeng.*

Tenri pun mencobanya.  
Rasanya lebih enak.





***Melokki I Tenri tiwirangngi  
sakko-sakko I Sitti.***

Tenri ingin membawakan  
Sitti sakko-sakko.



*Makdokokni sakko-sakko I Tenri.  
Nappa laoni maccule ri bolana I Sitti.*

Tenri membungkus *sakko-sakko*.  
Lalu pergilah bermain ke rumah Sitti.



*MacculenI Tenri  
sibawa I Sitti  
naanre tonni  
sakko-sakkokna.*

Tenri dan Sitti  
bermain sambil  
menikmati sakko-sakko.





*Engkato pole sibawanna  
iyanaro Ical na Dika.*

Teman mereka yang lain  
datang, Ical dan Dika.





***Tudang manenni manre  
sakko-sakko.***

Mereka duduk bersama  
sambil memakan *sakko-sakko*.



*Napodanna I Tenri kelongna  
sakko-sakkoe.*

Tenri memperkenalkan lagu  
*sakko-sakko.*



*MelokI Sitti, Ical, na I Dika  
mangkalinga I Tenri makkelong.*

Sitti, Ical, dan Dika ingin  
mendengar Tenri bernyanyi.



*Makkelongni I Tenri  
namappaleppa maneng silongna.*

Tenri bernyanyi diiringi tepuk  
tangan teman-temanya.





*Beppa Beppa  
Beppa Engka Gollana  
Engka Topa Kalukunna  
Onde- onde asengna  
Beppa beppa  
beppa dekgaga gollana  
engka mua kalukunna  
becce laung asenna*

Kue-Kue  
Kue ada gulanya  
Ada juga kelapanya  
Onde Onde Namanya  
Kue kue  
Kue tidak ada gulanya  
Tapi ada kelapanya  
*Becce Laung* namanya





## Biodata Penulis



**Nurkhalishah.** Lahir di Maros 29 September 1988. Selain menulis, ia juga aktif di lembaga kemanusiaan. Ia merupakan pendiri Sekolah Entrepreneur Tahfidz Muamalah Al Qudsiyah. Perempuan yang memiliki empat orang anak ini juga mengelola usaha di bidang jasa penyewaan alat alat pernikahan dengan nama usaha Haflah Wedding. Buku bukunya yang telah terbit di antaranya Sang Murabithah, Merawat Cinta, September Tanpa Hujan, Sehipun Literasi Indonesia, dan Menemukan Makna Kehidupan.

Fb: Liza Nurkhalishah  
Ig: Liza\_khalishah

## Biodata Penerjemah



**Ramadhan** atau **Abu A.K** ini lahir di Dusun Batunapara–sebuah kampung di Kota Maros, Sulawesi Selatan–pada 17 Januari 1997. Anak bungsu dari Almarhum H. Ambo Jemma dan Almarhumah Jawiah ini menyukai dunia kepenulisan sejak duduk di bangku sekolah dasar. Pada tahun 2018 ia menerbitkan buku antologi puisi pribadi pertamanya *Maaf Belum Ada Judul*, lalu pada tahun 2023 ia kembali menerbitkan buku antologi puisi pribadinya *Pulang yang Baru* dan buku cerita anak dwibahasa *Saleko Tedong Ballang Mellongna Toraya*.

Instagram : @abu\_a.k  
Pos Elektronik : drama378@gmail.com

## Biodata Illustrator



**Muhammad Yusuf** atau Lebih dikenal dengan Nama **Yusuf Sangdes**. Lahir di Maros 25 September 1984. Lulusan Fakultas Seni Rupa dan Desain angkatan 2007. Selain sebagai ilustrator sehari hari bergelut dengan dunia Desain Grafis lainnya. Misalnya membuat Logo atau bahkan Menjual Desain Secara Internasional (Microstock). Selain itu sekarang menjadi Freepik Ambassador dan Canvassador.

Aktifitas ilustrator bisa dilihat di instagram @yusufsangdes.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

*Anrik-anrikku malebbie, engkakah anre-anre mupoji ladde?  
Rupa-rupana tau e engka tu anre napoji ladde.  
Mae tasappai anre-anre kaminang napoji Tenri ri laleng bokbok e.*

*Iyagguru toni makkebbu anre-anre kaminang napoji Tenri.  
Elok toi Tenri melongngi anre-anre kaminang napojie.*

*Melokki ga missengi?  
Tasappani ri lalengna bokbok e.*

Adik -Adik tersayang, apakah kamu punya makanan kesukaan?  
Setiap orang pasti punya makanan kesukaan.  
Yuk, kita cari tahu makanan kesukaan Tenri  
di dalam buku ini.

Kita juga akan belajar cara membuat makanan kesukaan Tenri.  
Selain itu, Tenri juga akan menyanyikan lagu tentang  
makanan kesukaannya.

Penasaran? Yuk, kita cari tahu dalam buku ini.

ISBN 978-602-358-721-6



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024**